

ABSTRAK

KESESUAIAN PENATALAKSANAAN PENYAKIT DIARE PADA BALITA DENGAN PEDOMAN PENATALAKSANAAN DIARE PADA BALITA MENURUT KEMENKES RI DI PUSKESMAS KOTA KARANG KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2013

Oleh

MERRY DAME CRISTY PANE

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia. Penatalaksanaan diare di tingkat puskesmas masih rendah. Oralit belum seluruhnya diberikan pada penderita diare. Penggunaan antibiotik masih berlebihan. Anti diare walaupun tidak direkomendasikan masih sering diberikan pada penderita diare pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kesesuaian penatalaksanaan diare pada balita yang ditinjau dari dosis, lama pemberian, dan kesesuaian pemberian dari Oralit, Zinc dan Antibiotik.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2013 di Puskesmas Kota Karang Kota Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Sampel diambil dari data sekunder rekam medik pasien diare sebanyak 153 lembar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 153 lembar persepan yang ada Penatalaksanaan secara umum yang sesuai dilihat berdasarkan dosis, lama pemberian dan kesesuaian pemberian adalah sebanyak 28,8%. Kesesuaian dosis Oralit sebesar 64,7%. Kesesuaian dosis Zinc sebesar 88,9%. Kesesuaian lama pemberian Oralit sebesar 100%. Kesesuaian lama pemberian Zinc sebesar 93,5%. Kesesuaian pemberian antibiotik sebesar 47,7%.

Kata Kunci: Bandar Lampung, penatalaksanaan diare, puskesmas.

